

# **BAB III**

## **METODA PENELITIAN**

### **3.1 Strategi penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:56) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif. Metode verifikatif merupakan metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiyono, 2016).

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiono (2016:78) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Auditor pada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jakarta yang berjumlah 275 auditor.

#### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:80) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak.

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh karyawan sebanyak 275 auditor dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2015:87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel,

jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;

e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 275 auditor, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{275}{1 + 275(10)^2}$$

$$n = \frac{275}{3,75} = 73,3$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 73 orang atau sekitar 26,5% dari seluruh auditor Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jakarta, hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampilng; simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota pupulasi untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada

dalam populasi itu sendiri.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2016:85), bahwa sampling insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Data Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:91) teknik pengumpulan data dalam penulisan ini adalah:

##### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

##### 2. Data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang diperlukan dalam rangka melengkapi informasi yang dapat diperoleh melalui studi pustaka dari buku-buku literatur, jurnal, internet serta artikel yang mendukung penelitian

##### 3. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2016:102) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Penulis dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2016:110) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

**Tabel 3.1 Tabel skala likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Penilaian</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2012:133).

Penyebaran kuesioner diberikan kepada auditor di kantor Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jakarta sebagai pegawai. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan dari bulan Maret 2021 hingga bulan Juni 2021. Alasan dipilihnya waktu tersebut dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga dari peneliti.

### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

#### **3.4.1 Definisi Variabel**

Menurut Sugiyono (2016:27) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya:

##### **1. Variabel Dependen**

Sugiyono (2016:39) menyatakan bahwa variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

##### **2. Variabel Independen**

Sugiyono (2016:43) mendefinisikan Variabel independent (bebas) sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi
2. Independensi
3. Pengalaman Auditor

**Tabel 3.2 Definisi konseptual dan variabel**

Variabel	Indikator	Item	Skala
Kompetensi (X1) (I Gusti Agung Rai, 2010)	1. Mutu Personal	1,2,3	Likert
	2. Pengetahuan umum	4,5,6,7	Likert
	3. Keahlian Khusus	8,9,10	Likert
Independensi (X2) (Theodorus M. Tuanakotta, 2011)	1. Independensi penyusunan program	1,2,3	Likert
	2. Independensi pelaksanaan pekerjaan	4,5,6	Likert
	3. Independensi pelaporan	7,8,9	Likert
Pengalaman Auditor (X3) (Agus, 2014)	1. Lamanya bekerja sebagai auditor	1,2,3,4	Likert
	2. Banyaknya tugas audit	5,6,7,8	Likert
Kualitas Audit (Y) (Kovinna dan Betri, 2014)	1. Standar audit	1,2,3,4,5	Likert
	2. Kualitas laporan hasil audit	6,7,8,9,10	Likert

Sumber: Diolah dari berbagai referensi

### 3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan program *Software statistical product and service solution (SPSS)* versi 22 dalam pengolahan data, kemudian untuk penyajian data, peneliti menggunakan tabel dan statistik. Uji yang dilakukan pada instrumen penelitian ini yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti juga menggunakan analisis regresi linear berganda. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui tentang seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.6 Teknik Analisis

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Ghazali (2016:27). Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen

digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut sugiyono (2016:56), untuk menguji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya, dimana jika nilai korelasi lebih besar dari 0,30 atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

### **3.6.2 Uji Realibitas**

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Ghozali (2016:42). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) Ghozali (2016:43). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$  Nunnally dalam Ghozali (2016:45).

### **3.6.3 Uji Hipotesis**

#### **3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut Sugiyono (2015:89):

$$\text{PERFi} = \alpha_i + \beta_1.KP + \beta_2.IP + \beta_3.PA$$

Keterangan:

PERF = Kualitas Audit

A = Konstanta

$\beta$  = Koefesien Regresi

KP = Kompetensi

IP = Independensi

PA = Pengalaman Auditor

### 3.6.3.2 Koefisien Determinasi

Koefisien regresi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali 2016). Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted  $R^2$  negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka adjusted  $R^2 = R^2 = 1$ , sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka adjusted  $R^2 = (1 - k)/(n - k)$ . Jika  $k > 1$ , maka adjusted  $R^2$  akan bernilai positif. Gujarati dalam Ghozali (2016:55).

### 3.6.3.3 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen. Pengujian hipotesis ini akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95% Ghozali (2016:57).